

**THE EFFECT OF SAVINGS AND LOAN BUISNISESS UNIT (U-USP)
ON INCEREASNING PEOPLE’S SUNGAI SELARI VILLAGE BUKIT
BATU DISTRICT BENGKALIS REGENCY**

Renita Dirayati¹, Suarman², Hardisem Syabus³

Email: Renita.Dirayati20@gmail.com¹, Suarman@lecturer.unri.ac.id², hardisem.syabus@gmail.com³
Hp_085289969739

*Economic Education Studies Program
Facultry of Theacher Trainig And Education
Riau University*

Abstract: *this study aims to determine the effect of savings and loand buisniess unit (U-USP) on inceresning people’s Sungai Selari Village Bukit Batu District Bengkalis Regency. The population in this study were all members who werw still in the payment period up to October 2018 with 293 members and bowrrowers who had borrowed for more than 1 year, as many as 290 people, to reduce the number of researchers taking up 20% of the U-USP membership member. Data analysis use quantitative descriptive analiysis and simpel linier regression analysis techniques. The results of this study conclude that busniess capital loans from U-USP affect the increase in community incomeBengkalis Regency.*

Key Words : *Capital loan, Income*

PENGARUH UNIT USAHA SIMPAN PINJAM (U-USP) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA SUNGAI SELARI KECAMATAN BUKIT BATU KABUPATEN BENGKALIS

Renita Dirayati¹, Suarman², Hardisem Syabus³

Email: Renita.Dirayati20@gmail.com¹, Suarman@lecturer.unri.ac.id², hardi_545@yahoo.co.id³
Hp_085289969739

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pinjaman modal Unit Usaha Simpan Pinjam (U-USP) terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa Sungai selari Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota yang masih dalam masa pembayaran di U-USP sampai dengan bulan Oktober 2018 sebanyak 293 anggota dengan peminjam yang meminjam di atas 1 tahun sebanyak 290 orang untuk menekan jumlah sampel peneliti mengambil 20% dari jumlah anggota U-USP per jenis usaha. Teknik pengumpulan data yang di gunakan ialah teknik angket dan observasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan teknik analisis regresi linier sederhana, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pinjaman modal usaha dari U-USP berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa Sungai Selari Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

Kata Kunci : Pinjaman Modal, Pendapatan

PENDAHULUAN

Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terbagi atas daerah kabupaten dan daerah kota pemerintah daerah provinsi, daerah kabupaten dan kota mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan. pemerintah daerah memiliki wewenang terhadap penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas luasnya dalam system dan prinsip indonesia dalam UUD 1945. Keberhasilan pemerintahan daerah tentunya harus disertai dengan sistem yang baik, salah satunya dengan menjalankan program yang berorientasi pada rakyat. Pemerintahan pusat dan daerah memiliki program penanggulangan kemiskinan. Fenomena kemiskinan yang bertolak belakang dengan kekayaan sumber daya alam Riau, mengidentifikasikan bahwa kemiskinan di riau bukan di sebabkan kemiskinan alami.

Kemiskinan bukan hanya permasalahan ekonomi namun juga berkaitan dengan factor sosial ekonomi politik dan budaya. Penanggulangan kemiskinan dengan menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan operasional, merupakan wujud komitmen pemerintah dalam merealisasikan kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Program Pemberdayaan desa (PPD) merupakan wujud nyata dari penanggulangan kemiskinan di Provinsi Riau.

U-USP adalah suatu organisasi atau lembaga yang bergerak dibidang simpan pinjam dan merupakan milik masyarakat Desa yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat Desa itu sendiri.

U-USP Desa Sungai Selari Bernama Selari Mandiri selanjutnya di sebut U-USP Selari Mandiri, daerah kerja U-USP Selari mandiri adalah Desa Sungai Selari. U-USP Selari Mandiri didirikan pada tanggal 9 Desember 2011 di Desa Sungai Selari Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Setiap anggota masyarakat yang berdomisili di Desa Sungai Selari dan Desa Batang Duku, Khusus masyarakat Desa Batang Duku hanya berlaku hingga tahun 2013 dikerenakan sekarang Desa batang Duku sudah menjadi desa sendiri.

Sejak Tahun 2011, Pemerintah Kabupaten Bengkalis meluncurkan Program Unggulannya yaitu Unit Usaha Simpan Pinjam (U-USP) yang diperuntukkan untuk pengembangan usaha ekonomi masyarakat skala ekonomi menengah ke bawah. Dana Simpan Pinjam tersebut sampai akhir desember 2015 berjumlah 5 Milyar dengan sasaran peminjam terbagi menjadi dua desa yaitu Sungai Selari dan Batang Duku, untuk tahun 2016-2017 tidak ada bantuan dana lagi dari pemerintah.

Didalam struktur organisasi U-USP, Rapat Desa merupakan jenjang tertinggi dimana didalam rapat Desa inilah diambil semua kebijakan-kebijakan tentang pengelolaan U-USP termasuk mengenai pemilihan pengelola secara demokratis. Disamping itu juga dibentuk kepengurusan U-USP yang dipilih dan ditetapkan seperti Otoritas Desa, KPM, pengawas umum, satu orang ketua, satu orang tata usaha, satu orang kasir dan satu orang staff analisis kredit. U-USP sebagai Lembaga institusi usaha bersama milik Desa berperan secara langsung untuk memberikan dukungan peningkatan kondisi ekonomi bagi masyarakat pada kelompok kemiskinan, relative ini melalui pemberian pinjaman modal usaha untuk memberdayakan dan mengembangkan usaha-usaha yang ada di desa Sungai Selari.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota yang masih dalam masa pembayaran di U-USP sampai dengan bulan Oktober 2018 sebanyak 293 anggota dengan peminjam yang meminjam di atas 1 tahun sebanyak 290 orang untuk menekan jumlah sampel peneliti mengambil 20% dari jumlah anggota U-USP per jenis usaha. Teknik pengumpulan data yang di gunakan ialah teknik angket dengan memeberikan beberapa pertanyaan sesuai dengan kebutuhan peneliti dan teknik observasi dengan melihat langsung data-data yang di butuhkan. Kemudian Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan teknik analisis regresi linier sederhana.

HASIL PENELITIAN

Pinjaman Modal

a. Jumlah Pinjaman

Tabel 1. Distribusi frekuensi pinjaman modal oleh U-USP Selari Mandiri

No	Jumlah Pinjaman Modal (Rp)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Kategori
1.	42.000.000 - 60.000.000	6	10.34	Besar
2.	23.000.000 - 41.000.000	17	29.31	Sedang
3.	≤ 22.000.0000	35	60.34	Kecil
		58	100%	

Sumber: Data Olahan 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden meminjam modal di U-USP berkisar kurang dari Rp 22.000.000 dengan jumlah responden sebanyak 35 orang atau 60,34%. Rata-rata pinjaman modal responden sebesar Rp 20.758.000 yang termasuk pada kategori kecil.

b. Angsuran Pinjaman

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Angsuran Pinjaman Anggota U-USP

No	Jumlah Pinjaman Modal (Rp)	Kategori	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Rp 1.295.000 – Rp 1.839.000	Besar	9	15,5
2.	Rp 751.000 – Rp 1.294.000	Sedang	18	31,0
3.	≤ Rp 750.000	Kecil	31	53,5
			58	100%

Sumber: data olahan 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden angsuran pinjaman di U-USP Selari Mandiri termasuk pada kategori kecil sekitar kecil dari Rp 750.000 sebanyak 31 orang atau 53,5%.

c. Lama Pinjaman

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Lama Pinjaman Di U-USP

No	Lama Pinjaman (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	4 - 5	4	15,5
2.	2 - 3	49	84,5
3.	≤ 1	0	0
		58	100%

Sumber: data olahan 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden sebanyak 49 orang atau 84,5% lama pinjaman di U-USP Selari Mandiri berkisar 2 – 3 tahun.

Pendapatan masyarakat

Menurut Kusnadi (2000) Pendapatan merupakan penambahan aktiva yang dapat mengakibatkan bertambahnya modal namun bukan dikarenakan penambahan modal dari pemilik atau bukan hutang namun melainkan melalui penjualan barang dan/atau jasa terhadap pihak lain, sebab pendapatan tersebut bisa dikatakan sebagai kontra perstasi yang didapatkan atas jasa-jasa yang sudah diberikan kepada pihak lain.

Menurut Niswonger (2006) Pendapatan merupakan kenaikan kotor (gross) daam modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dagang, pelaksanaan jasa kepada klien, menyewakan harta, peminjaman uang, dan semua kegiatan usaha profesi yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan.

Menurut Kieso,Warfield dan Weygandt (2011) pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode,jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Dari beberapa pengertian pendapatan menurut para ahli dapat di simpulkan bahwa pendapatan merupakan hasil yang di dapat dari aktivitas penjualan barang/jasa yang mengakibatkan bertambahnya modal usaha.

a. Tingkat Pendapatan Anggota

Tabel 4. Distribusi Pendapatan Sebelum Melakukan Pinjaman

No	Interval Pendapatan Sebelum Pinjaman	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Kategori
1.	Rp 4.400.000 – Rp 6.000.000	3	5,2	Besar
2.	Rp 4.300.000 – Rp 2.700.000	10	17,2	Sedang
3.	≤ Rp 2.600.000	45	77,6	Kecil
	Jumlah	58	100	

Sumber :data olahan 2019

dapat dapat diketahui bahwa pada umumnya pendapatan responden sebelum melakukan pinjaman di U-USP Selari Mandiri tergolong tingkat pendapatan kecil berkisar dari Rp 1.000.000 sampai dengan Rp 2.600.000 dengan jumlah responden sebanyak 45 responden atau 77,6% dan ada beberapa orang yang sudah tergolong berpendapatan sedang dan tinggi.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pendapatan Sesudah

No	Interval Pendapatan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Kategori
1.	Rp 11.000.000 – Rp 8.000.000	5	8,6	Besar
2.	Rp 7.000.000 – Rp 4.000.000	33	56,90	Sedang
3.	≤ Rp 3.000.000	20	34,48	Kecil
	Jumlah	58	100	

Sumber :data olahan 2019

Pada umumnya responden memiliki pendapatan sesudah yang tergolong sedang berkisar antara Rp 4.000.000 sampai dengan Rp 7.000.000 berjumlah sebanyak 33 responden. Namun ada beberapa responden yang memiliki pendapat sesudah pada golongan kecil dan tinggi.

b. Perbandingan Modal Usaha Sebelum Dan Sesudah Pinjaman

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Modal Usaha Sebelum Pinjaman

No	Interval Modal Usaha	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Kategori
1.	Rp 17.000.000 – Rp 25.000.000	7	12	Besar
2.	Rp 9.000.100 – Rp 17.000.000	11	19	Sedang
3.	≤ Rp 9.000.000	40	69	Kecil
	Jumlah	58	100	

Sumber: data olahan 2019

Dapat dikatakan bahwa pada umumnya modal awal usaha sebelum melakukan pinjaman dari U-USP Selari Mandiri berkisar antara Rp 1.000.000 – Rp 9.000.000 dengan jumlah 40 responden atau 69%, sementara itu sisanya sebanyak 18 responden memiliki modal usaha diatas Rp 9.000.000, artinya modal usaha ini tergantung dari jenis usaha yang mereka jalankan masing-masing.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Modal Sesudah Pinjaman

No	Interval Modal Usaha	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Kategori
1.	Rp 41.668.000 – Rp 60.000.000	7	12,0	Besar
2.	Rp 23.333.500 – Rp 41.667.000	20	34,5	Sedang
3.	≤ 23.333.400	31	53,5	Kecil
Jumlah		58	100	

Sumber: data olahan 2019

Dapat diketahui bahwa pada umumnya responden yang diteliti memiliki modal usaha berkisar dari Rp 5.000.000 sampai dengan Rp 23.333.400 sebanyak 31 responden atau 53,5%, artinya setelah melakukan pinjaman dari U-USP modal usaha yang dimiliki responden mengalami peningkatan sesuai dengan skala usaha yang dijalankan.

Persepsi responden

a. Hubungan Modal dengan Peningkatan Usaha

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hubungan Bantuan Modal dengan Peningkatan Usaha

No	Kategori	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Membantu	23	39,7
2.	Membantu	35	60,3
3.	Sedang	0	0
4.	Tidak Membantu	0	0
5.	Sangat Tidak Membantu	0	0
Jumlah		58	100

Sumber: Data olahan 2019

Bahwa sebagian besar responden sebanyak 35 responden (60,3%) dari 58 responden menyatakan modal usaha dari U-USP dapat membantu meningkatkan usaha responden. Oleh sebab itu, modal memiliki peranan penting dalam peningkatan usaha, sebab modal merupakan faktor pendukung paling utama dalam menentukan usaha seseorang efisien atau tidak efisien.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kemudahan Mendapatkan Modal Usaha

No	Kategori	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Mudah	31	54,4
2.	Mudah	27	46,5
3.	Sedang	0	0
4.	Sulit	0	0
5.	Sangat Sulit	0	0
Jumlah		58	100

Sumber: Data Olahan 2019

Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 31 responden menyatakan sangat mudah modal usaha didapat melalui U-USP. Artinya dalam melakukan kredit kepada U-USP Selari Mandiri tidak sulit meskipun harus ada persyaratan-persyaratan yang dilalui. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya responden yang mengatakan sulit ataupun sangat sulit .

- b. Pengaruh Pinjaman Dana Usaha dari U-USP Selari Mandiri terhadap Peningkatan Usaha

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pengaruh Pinjaman Dana Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan

No	Kategori	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	27	46,6
2.	Setuju	31	53,4
3.	Ragu-Ragu	0	0
4.	Kurang Setuju	0	0
5.	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		58	100

Sumber: Data Olahan 2019

Dapat diketahui bahwa sebagian besar responden sebanyak 31 responden (53,4%) mengatakan setuju dana U-USP membantu meningkatkan usaha responden, artinya pemberian pinjaman dana usaha sangat penting bagi masyarakat yang ingin berusaha atau mengembangkan usaha yang telah ada.

- c. Pengaruh Pinjaman Dana Usaha dari U-USP Selari Mandiri terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pengaruh Pinjaman Dana Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat

No	Kategori	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	15	25,9
2.	Setuju	43	74,1
3.	Ragu-Ragu	0	0
4.	Kurang Setuju	0	0
5.	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		58	100

Sumber: Data Olahan 2019

Dapat diketahui bahwa sebagian besar responden sebanyak 43 responden mengatakan setuju bahwa pinjaman dana usaha dapat meningkatkan pendapatannya, artinya dengan pinjaman dana usaha di U-USP Selari Mandiri dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh unit usaha simpan pinjam (U-USP) terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa sungai selari kecamatan bukit batu kabupaten bengkalis dapat ditentukan melalui persamaan regresi linier sederhana $Y=a+bx$.

Tabel 12. Rangkuman Hasil SPSS Pengaruh U-USP terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Sungai Selari Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis

No	Komponen	Besarnya Koefisien
1.	Konstanta	1818579,183
2.	Pinjaman Modal (X)	0,043
3.	Signifikan	0,000
4.	R Square	0,237

Sumber: Data Olahan 2019

Analisis dan besar pengaruh U-USP terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa Sungai Selari Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dapat digambarkan dari persamaan regresi yaitu: $Y = 1818579,183 + 0,043X$. Besar pengaruh yaitu sebesar 0,043 yang maknanya jika variabel U-USP ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan di ikuti dengan meningkatnya pendapatan masyarakat sebesar 0,043 satuan pada konstanta 1818579,183 dan sebaliknya jika U-USP menurun sebesar satu satuan, akan diikuti dengan menurunnya peningkatan masyarakat sebesar 0,043 satuan.

Adapun besar kontribusi atau sumbangan variabel U-USP terhadap peningkatan pendapatan masyarakat ditunjukkan oleh angka R square sebesar 0,237 atau sebesar 23,7%. Angka ini memberikan arti bahwa variabel U-USP yang digunakan mampu menjelaskan peningkatan pendapatan masyarakat sebesar 23,7 % dan sisanya sebesar 76,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Unit Usaha Simpan Pinjam (U-USP) terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa Sungai Selari Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini dilakukan bagi pemanfaat dana U-USP Desa Sungai Selari yang bergerak pada sektor perdagangan, pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, industry kecil dan jasa. Menurut data yang diperoleh dari U-USP Sungai Selari, anggota yang meminjam di atas 1 tahun sebanyak 290 orang. Peneliti akan mengambil sampel 20% dari jumlah anggota UED-SP yang masih dalam pembayaran yaitu berjumlah 58 orang.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh pinjaman U-USP terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Sungai Selari sebesar 0,043 satuan yang maknanya jika variabel U-USP ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan di ikuti

dengan meningkatnya pendapatan masyarakat sebesar 0,043 satuan pada konstanta 1818579,183 dan sebaliknya jika U-USP menurun sebesar satu satuan, akan diikuti dengan menurunnya peningkatan masyarakat sebesar 0,043 satuan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Aisyah (2015) menyatakan bahwa Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Bina Usaha berpengaruh Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Meisrik (2013) menyatakan bahwa UED-SP tidak mempunyai peran terhadap pendapatan masyarakat yang disebabkan oleh penyalahgunaan dana oleh pemanfaat UED-SP. Dana UED-SP yang diperoleh oleh pemanfaat digunakan untuk memenuhi kepentingan mereka diluar kepentingan usaha seperti untuk konsumsi, untuk biaya pendidikan anak, membangun atau memperbaiki rumah dan membeli kendaraan baik cash atau kredit. Menurut hasil penelitian oleh Ariyani (2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara program UED-SP terhadap pendapatan para penerimanya yang dapat diketahui dari peningkatan pendapatan para penerima bantuan program tersebut yang mencapai lebih dari 50%. Faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi pendapatan para penerima dana UED-SP adalah jumlah dana bantuan, tingkat pendidikan, dan

Hasil penelitian ini konsisten dengan pernyataan dari Kasmir (2011) yang menyatakan bahwa kredit secara positif dapat meningkatkan pendapatan ,karena pemberian kredit dapat menambah modal usaha. Menurut Simorangkir (2014) yang menyatakan bahwa dengan adanya pemberian kredit serta modal yang tinggi akan mampu meningkatkan pendapatan usaha kecil,karena tingginya tingkat pemberian kredit akan mampu menambah modal kerja usaha sehingga akan berpengaruh pada pendapatan usaha.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa UU-SP berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa Sungai Selari Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Hal ini dibuktikan dari persepsi responden yang menyatakan setuju bahwa pinjaman dana dari UU-SP Selari Mandiri dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, artinya modal memiliki peran penting dalam peningkatan usaha, sebab modal merupakan faktor pendukung paling utama dalam menentukan usaha seseorang efisien atau tidak.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi pengurus U-USP Selari Mandiri sebaiknya dapat mempertahankan dan ditingkatkan lagi program pinjaman dana ini agar bermanfaat bagi seluruh masyarakat Desa Sungai Selari untuk bisa membuka ataupun menjalankan usaha

yang lebih besar berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat desa sehingga akan sesuai dengan tujuan kegiatan U-USP itu sendiri yaitu meningkatkan pendapatan masyarakat dan upaya pengetasan kemiskinan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai program U-USP dan peningkatan pendapatan serta dapat mengembangkan penelitian selanjutnya dengan melihat faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.
3. Bagi anggota U-USP agar memanfaatkan setiap pinjaman yang di peroleh betul-betul digunakan untuk kegiatan pengembangan usaha bukan untuk keperluan konsumtif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ariyanti. 2014. *Pengaruh Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus di Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulhaldjo, Kotamadya Dati II Yogyakarta)*. Electronic Theses & Dissertations Gadjah Mada University. Magister Ekonomika Pembangunan. Universitas Gadjah Mada.
- Artaman,dkk. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar*. E-jurnal Ekonomi dan Bisnis 4(2). Fakultas Ekonomi. Universitas Udayana.
- Arya Dwianda Putri. 2013. *Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin di Desa Bebandem*. Jurnal EP Unud 2(4). Universitas Udayana.
- Baridwan. 2011. *Intermediate Accounting Edisi 8*. BPFE. Yograkarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Indah Delima. 2018. *Pengaruh Program Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Terhadap Pendapatan Masyarakat Di desa Balai Pungut Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis*. Repository Administrasi Bisnis Universitas Islam Riau.
- Hasan Anwar. 2013. *Analisis Pengaruh Aset, Keuntungan, Lama Usaha, Persepsi Tingkat Bunga, Jenis Kelamin, Pendidikan, dan Usia Terhadap Keputusan UMKM Mengambil Kredit Perbankan*. Repository Universitas Diponegoro. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro.

- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Kieso, dkk. 2011. Intermediate Accounting. Erlangga. Jakarta.
- Mardiyatmo. 2008. Kewirausahaan. Yudhistira. Surakarta.
- Meisrik. 2013. Peran Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Siberakun Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Repository Universitas Riau.
- Muhammad Saner. 2013. Upaya Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Buluhcina Mandiri Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Buluhcina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Repository UIN Suska Riau. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nur Aisyah. 2015. Pengaruh Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 2(2). FKIP. Universitas Riau.
- Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 71 Tahun 2017, Pedoman Penyertaan Modal Desa Ke Badan Usaha Milik Desa Yang Berasal Dari Dana Usaha Ekonomi Desa, Pemerintah Kabupaten Bengkalis.
- Peraturan Desa Sungai Selari Nomor 06 Tahun 2018, Penyertaan Modal Desa Ke Badan Usaha Milik Desa Yang Berasal Dari Dana Ekonomi Desa. Desa Sungai Selari
- Peraturan Desa Sungai Selari Nomor 07 Tahun 2018, Pedoman Mekanisme Pengelolaan Unit Usaha Simpan Pinjam Badan Usaha Milik Desa Sungai Selari, Desa Sungai Selari
- Skousen, Stice. 2010. Akuntansi Keuangan, Buku I Edisi 16. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Simorangkir. 2014. Pengantar Kebanksentralan Teori dan Praktik di Indonesia. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2009. Statistik Untuk Penelitian. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabeta. Bandung

Sulia. 2015. Peran Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Maredan Barat Kec. Tualang Kab. Siak. Repository UIN Suska Riau. Fakultas Syariah dan Hukum. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tim Koodinasi Pembinaan Dan Pengendalian Program Pemberdayaan Desa., 2011, Pedoman Umum Program Pemberdayaan Desa, Badan Pemberdayaan Dan Perlindungan Masyarakat, Pemerintah Provinsi Riau.

Usaha Ekonomi Desa – Simpan Pinjam(UED-SP) Desa Sungai Selari Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

Wicaksono. 2011. Analisis Pengaruh PDB Sektor Industri, Upah Rill, Suku Bunga Rill dan Jumlag Unit Usaha terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Pengolahan Sedang dan Besar di Indonesia Tahun 1990-2008. Skripsi dipublikasikan. Universitas Diponegoro. Semarang.